

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna persahabatan dalam tarian *lulo* dan implementasinya bagi kehidupan pemuda Kristen di Jemaat Getsemani Aladadio, dapat disimpulkan bahwa tarian *lulo* bukan sekadar bentuk hiburan atau tradisi budaya, tetapi mengandung nilai-nilai teologis yang penting, khususnya dalam konteks persahabatan Kristen. Tarian ini mencerminkan nilai kasih, kebersamaan, saling menghargai, dan solidaritas yang selaras dengan ajaran Kristus. Melalui partisipasi dalam tarian *lulo*, pemuda diajak untuk merasakan kehadiran Tuhan dalam setiap interaksi mereka. Tarian ini mengajarkan bahwa persahabatan yang sejati berakar pada kasih dan pengertian, menciptakan komunitas yang tidak hanya solid secara sosial tetapi juga nilai kristiani. Dalam lingkungan gereja, tarian ini menjadi medium untuk memperkuat hubungan antar anggota jemaat, membangun rasa saling memiliki, dan menciptakan suasana yang harmonis.

#### B. Saran

##### 1. Untuk Pemuda

Saat ini dimana terdapat kekurangan dalam menerapkan tentang makna persahabatan bagi kehidupan pemuda kristen, karena hal ini sangat penting untuk mereka sebagai generasi penerus yang akan terus

berkembang. Perlu juga perhatian yang lebih baik dalam proses memahami serta memaknai berdasarkan apa yang telah diajarkan dari generasi sebelumnya, sehingga dalam setiap prosesnya dapat berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuannya.

## 2. Majelis Jemaat Getsemani Aladadio

Majelis jemaat dapat lebih lagi dalam mengawasi, memantau serta memperhatikan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pemuda, agar mereka tidak menjauh dari berbagai komunitas.

## 3. Anggota Jemaat

Anggota jemaat saat ini agar dapat mengambil beberapa langkah untuk memperkuat ikatan sosial pemuda kristen, dengan saling mendukung, membangun rasa saling percaya yang mencerminkan kasih dalam persahabatan.

## 4. Pemerintah Desa

Sebagai pemerintah desa dapat mengambil beberapa langkah strategis dalam mendukung pengembangan dan pelestarian budaya, dengan mengadakan beberapa pelatihan dalam mendorong kolaborasi antara gereja dan lembaga budaya dengan melibatkan langsung pemuda.